ABSTRAK

Nyekar adalah merupakan satu siklus dengan upacara kematian seseorang, yang merupakan pembersihan dan penaburan kembang oleh sanak keluarga yang ditinggalkan dan umumnya dilaksanakan menjelang bulan ramadhan dan setelah hari raya idhul fitri. Kegiatan tersebut tidak hanya berlaku pada satu daerah nemun berlaku pula di beberapa daerah khususnya jawa timur yang merupakan satu kesatuan suku dan nenek moyang.

Adapun rumusan masalah yang akan di bahas adalah sebagai berikut 1). Bagaimana siklus upacara dan kehidupan masyarakat desa beciro ngengor kecamatan wonoayu? 2). Hal apa sajakah yang termasuk dalam penyelenggaraan upacara tersebut? 3). Apa makna yang terkandung dalam upacara nyekar yang secara ritual mengandung makna sacral bagi masyarakat setempat?

Dalam penulisan ini menggunakan metode 1). Pendekatan meliputi etnografi dan fungsional 2). Sumber data meliputi sumber lisan dan bahan tertulis 3). Tehnik pengumpulan data meliputi sumber kepustakaan, personal dengan wawancara, observasi 4). Tehnik pengolahan data meliputi seleksi data, klasifikasi data, metode komparatif dan analisis 5). Penyajian tulisan meliputi informasi diskriptif, Informasi analisis dan informasi induktif.

Kesimpulan dari pembahasan ini adalah upacar ruwah atau nyekar yang dilakukan masyarakat setempat juga banyak dilakukan oleh masyarakat jawa umumnya, hal ini disebabkan unsur islam di dalam upacara nyekar. Bentuk yang dimaksud adalah di gunakannya bacaan bacaan dalam kitab suci al qur'an sebagai wujud identitas mereka. Adanya upacara nyekar juga menimbulkan aspek sosial dan agama terhadap masyarakat setempat.

Kata Kunci: Tradisi, Nyekar, Masyarakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id